BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian penulis, dapat disimpulkan bahwa ziarah umat Katolik di Banjarmasin timur itu berhubungan dengan pengalaman religious bagi umat yang melaksanakannyanya. Pengalaman-pengalaman yang dialami berbeda-beda setiap individu karena tergantung pada individu yang memaknainya. Ziarah umat Katolik sangatlah mudah dan tidak rumit, karena ziarah bisa kapan saja tidak ada waktu yang khusus. Ziarah pun bisa kemana saja, baik ketempat ibadah, goa-goa, makan, dan lain sebagainya.

Umat Katolik berziarah tak lupa membawa perlengkapan seperti buku doa, Rosario, dan lilin. Diperlukannya buku doa apabila berziarah karena berziarah tujuan utamanya ialah untuk berdoa memohon, meminta ampun atas dosa-dosa yang dilakukan, bahkan meluapkan keresahan yang mengganjal dihatinya. Umat Katolik juga melalui ziarah mereka bertujuan ingin menambah iman merek, ingin mencari ketenangan batin atau ingin lebih mengenal Tuhan dengan lebih memaknai perjalanan hidup mereka bagi yang berziarah.

Setiap individu dalam melakukan ziarah mereka mempunyai makna-makna yang tertentu maupun yang luar biasa dalam hidup mereka, bagi mereka pengalaman religious yang di alaminya sangatlah luar biasa. Hidup terasa segar kembali seperti habis berekreasi.

B. Saran-saran

Sebagai saran yang menurut penulis perlu dikemukakan dalam penelitian ini adalah bahwa kita tahu ziarah memang dikenal setiap kalangan agama. Dalam setiap agama memiliki praktek-praktek ziarah yang berbeda-beda. Meskipun berbeda tetapi kita hendaklah penerima perbedaan itu dan menghargai setiap budaya setiap agama, jangan malah saling mengolok atau menghina satu sama lain.

Penelitian ini sebenarnya hanya sebuah pembahasan yang masih sempit dan hanya berpusat pada ziarah umat Katolik saja. Selain mengenai ziarah pada umat Katolik masih banyak sekali hal-hal yang menarik untuk diteliti khususnya bagi kalangan akademisi. Maka dari itu penulis menyarankan kepada rekan-rekan mahasiswa Ushuluddn dan Humaniora Khususnya Jurusan Studi Agama-Agama agar mau mengkaji dan meneliti lebih jauh, baik itu penelitian secara literatur maupun lapangan. Sehingga pemahaman kita mengenai agama lain tidak dangkal.